

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Penyaluran Pembiayaan (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang di ambil secara tahunan. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Berganda dengan menggunakan program komputer *Eviews (Software)* versi 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Penyaluran Pembiayaan (FDR) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Namun secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Pembiayaan Bermasalah, Penyaluran Pembiayaan, Profitabilitas dan Bank Umum Syariah.

Abstract

This research analyzes the influence of Non-Performing Financing (NPF) and Financing Distribution (FDR) on Profitability (ROA) in Indonesian Sharia Commercial Banks for the 2018-2022 period. The data used in this research is secondary data which is taken annually. The sampling technique used in this research was purposive sampling. The analytical method used is Multiple Regression Analysis using the Eviews (Software) computer program version 10. The results of this research show that the amount of Non-Performing Financing (NPF) and Financing Distribution (FDR) partially do not have influence on Profitability (ROA). However, simultaneously it has an effect but not significant on Profitability (ROA).

Keywords: Problem Financing, Financing Distribution, Profitability and Sharia Commercial Banks.